

SKRIPSI

“Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”



Disusun Oleh:

NOVITA SARI GINTING

12140048

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

NOVITA SARI GINTING

NIM : 12140048

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2016**

Telah Diajukan dan Dipertahankan oleh:

NOVITA SARI GINTING

12140048

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan DITERIMA untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi pada Tanggal

25 OCT 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Ketua Tim/Dosen Penguji)



2. Frista, SH., SE., M.SAk.
(Dosen Penguji)



3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak., CA.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 02 NOV 2018

Disahkan oleh:


Dekan,
Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi,

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2012 – 2016**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil dari plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya

Yogyakarta, 17 Oktober 2018



(NOVITA SARI GINTING)

12140048

HALAMAN MOTTO

**“Mela mulih adi la ruluh, artinya malu pulang sebelum
berhasil ”**

(Hendry Bangun)

**“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah
dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai
sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara
hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus”.**

(Filipi 4 : 6-7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan khusus untuk orang yang terkasih yaitu :

1. Tuhan Yesus yang sudah melindungi, menjaga serta memberikan berkat yang luar biasa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Ibu Maharani Dhian Kusumawati,SE.,M.Sc.,Akt.,CA yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Orang Tua yang terkasih Bapak Darman Ginting dan Mamak Ningsih Napitupulu yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan baik moral dan materi kepada penulis.
4. Kepada saudara perempuan Juliana Duwita Sari Ginting dan Apriani Triana Sari Ginting, tidak ketinggalan juga saudara laki-laki Jonatan Samuel Ginta Ginting yang selalu memberikan dukungan dan doa.
5. Sahabat terbaik Nanda Dian Permata, Ghely Oktavianes, Cindy Fransisca, Septivia Marhadita, Sandra Galuh, Maria Willy, Chyntia Manurung, Meylistha Puspita Sari, Yunita Mahemba dan Vernanda Vivian yang sudah membantu, mendukung dan memberikan semangat ketika penulis terpuruk dalam proses pembuatan skripsi.
6. Sahabat SMP dan SMA Eka Sura Bina, Pinta Riani, Monalisa, Threevany Siboro, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

7. Teman – teman seperjuangan yang setia menunggu antrian dosen pembimbing Kak Jesika, Delila, Evi Susanti, Kak Krista yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman Prodi Akuntansi Fakultas bisnis angkatan 2014 yang sudah bersama- sama mencicipi manis dan pahitnya perjuangan dalam menyelesaikan skripsi.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkah dan Penyertaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”**.

Penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat yang harus dipenuhi guna mencapai Gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari karena adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberkati dan memberi kekuatan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada kedua orang tua terkasih Bapak Darman Ginting dan Mamak Ningsih Napitupulu, karena cinta dan kasihnya yang telah menguatkan penulis sehingga sampai pada tahap ini.
3. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc.,Akt.,CA selaku dosen pembimbing yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Bapak Edy Nugroho yang telah membantu mengolah data tugas akhir penulis.

5. Adik perempuan terkasih Juliana Dwita Sari Ginting, Apriani Triana Sari Ginting dan adik laki-laki Jonatan Samuel Ginta Ginting yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
6. Sahabat terhebat Nanda Dian Permata, Ghely Oktavianes, Cindy Fransisca, Meylistha, Maria Willy, Chyntia Manurung, Bang Ipy Nahak yang selalu memberikan semangat selama proses pembuatan tugas akhir ini.
7. Seluruh teman-teman Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang sudah berjuang bersama merasakan pahit dan manisnya dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Semua pihak yang telah membantu dan berjuang baik secara langsung maupun tidak langsung tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan dengan kerendahan hati agar pembaca mau memberikan kritik dan saran untuk laporan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para pembaca. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan kata selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 17 Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kontribusi Penelitian	8
1.5. Batasan Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>).....	11
1. Tranparansi (<i>Transparency</i>).....	12
2. Akuntabilitas(<i>Accountability</i>).....	13
3. Responsibilitas (<i>Responsibility</i>).....	13
4. Independensi (<i>Independency</i>)	14
5. Kewajaran (<i>Fairness</i>).....	14
2.1.3 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Pengembangan Hipotesis	19
2.3.1 Prinsip Tranparansi dengan Penghindaran Pajak	19
2.3.2 Prinsip Akuntabilitas dengan Penghindaran Pajak	20
2.3.3 Prinsip Responsibiliti dengan Penghindaran Pajak	21
2.3.4 Prinsip Independensi dan Penghindaran Pajak	22
2.3.5 Prinsip Kewajaran dengan Penghindaran Pajak	24
2.4 Kerangka Pemikiran.....	25

BAB III

3.1 Data	27
3.1.1 Populasi dan Sampel	27
3.1.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	28
3.2.1 Variabel Dependen (Y)	28
3.2.2 Variabel Independen (X).....	29
3.2.2.1 Pengungkapan Laporan Keuangan (X1).....	29
3.2.2.2 Komite Audit (X2).....	31
3.2.2.3 <i>Corporate Social Responsibility</i> (X3).....	31
3.2.2.4 Dewan Komisaris Independen (X4).....	33
3.2.2.5 Kepemilikan Institusional (X5)	34
3.3 Desain Penelitian	35
3.4 Alat Analisis	35
3.4.1 Analisis Deskriptif	35
3.4.2 Analisis Regresi	36
a. Koefisien Determinasi	37
b. Uji Statistik F.....	37
c. Uji Statistik t	38
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	38
3.4.3.1 Uji Normalitas	38

3.4.3.2 Uji Multikolonieritas	39
3.4.3.3 Uji Autokorelasi	39
3.4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	40

BAB IV ANALISIS

4.1 Populasi Sampel Penelitian.....	41
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	42
4.2.1 Analisis Deskriptif Statistik.....	42
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	45
4.2.2.1 Uji R Sqaure	45
4.2.2.2 Uji Simultan (Uji F)	46
4.2.2.3 Uji Signifikansi.....	46
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.3.1 Uji Normalitas	48
4.2.3.2.Uji Multikolienaritas	49
4.2.3.3 Uji Autokorelasi.....	50
4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas	51
4.2.4 Pembahasan Hipotesis	51
4.2.4.1 Transparansi dengan Penghindaran Pajak.....	51

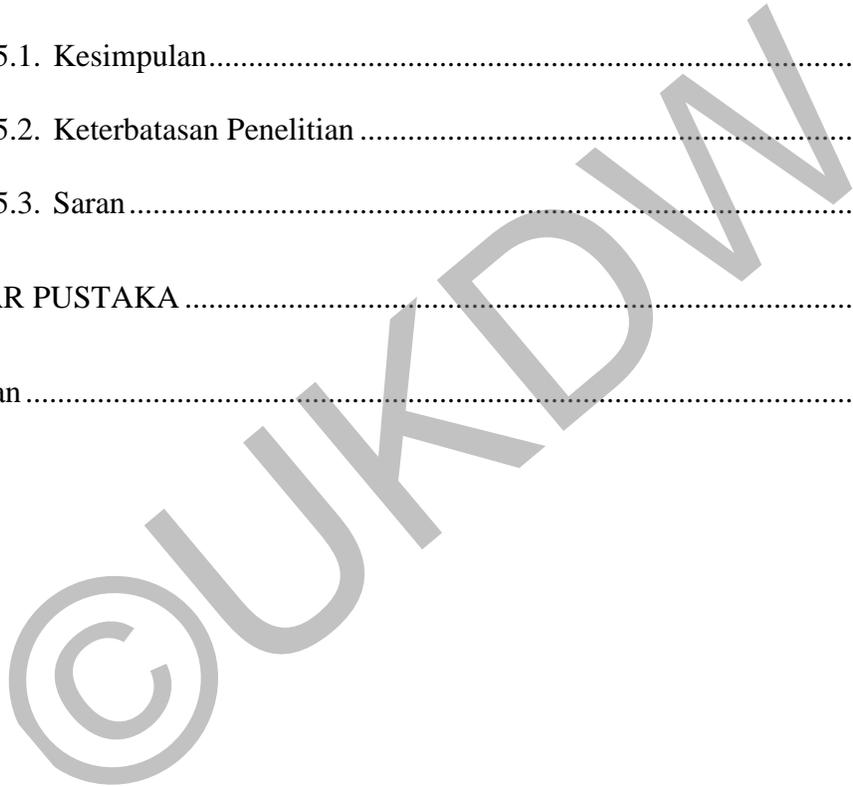
4.2.4.2 Akuntabilitas dengan Penghindaran Pajak	52
4.2.4.3 Responsibiliti dengan Penghindaran Pajak.....	53
4.2.4.4 Independensi dengan Penghindaran Pajak	55
4.2.4.5 Kewajaran dengan Penghindaran Pajak	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Keterbatasan Penelitian	58
5.3. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	60
----------------------	----

Lampiran	62
----------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1 Sampel Penelitian	27
Tabel 3.2.2.1 Pengungkapan Laporan Keuangan	29
Tabel 3.2.2.3 <i>Corporate Social Responsibility</i>	32
Tabel 3.4.3.3 Pengambilan Keputusan	40
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	41
Tabel 4.2.1 Analisis Deskriptif Statistik	42
Tabel 4.2.2.1 Uji R Square.....	46
Tabel 4.2.2.2 Uji Simultan F.....	46
Tabel 4.2.2.3 Tabel Uji Signifikansi.....	47
Tabel 4.2.3.1 Uji <i>One –Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	49
Tabel 4.2.3.2 Uji Multikolienaritas.....	49
Tabel 4.2.3.3 Uji Durbin-Watson (<i>DW Test</i>).....	50
Tabel 4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.2.4.3 Skala Responsibilitas	54
Tabel 4.2.4.3.1 Tingkat Responsibilitas Perusahaan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1-Kode Entitas Perusahaan	62
Lampiran 2- Variabel Independen dan Dependen.....	63
Lampiran 3- Deskriptif Statistik	71
Lampiran 4-Uji R Square	71
Lampiran 5-Uji Simultan (Uji F).....	72
Lampiran 6-Uji Normalitas	73
Lampiran 7-Uji Multikolienaritas	73
Lampiran 8-Uji Autokorelasi	74
Lampiran 9-Uji Heteroskedastisitas	74

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* yang memiliki lima asas yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan terhadap penghindaran pajak. Kelima asas tersebut diproksikan dengan pengungkapan laporan keuangan, komite audit, *corporate social responsibility*, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak diukur dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan 58 perusahaan manufaktur tahun 2012 sampai 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan komite audit, CSR, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : akuntabilitas, *corporate governance*, independensi, kewajaran dan kesetaraan, penghindaran pajak, tanggung jawab, and transparansi.

ABSTRACT

This study aims to analyse the influence of corporate governance which has five principles namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness of tax avoidance. The five principles are proxied by disclosure of financial statements, audit committees, corporate social responsibility, independent board of commissioners and institutional ownership of tax avoidance. Tax avoidance is measured by using the Cash Effective Tax Rate (CETR). The sampling method in this study using purposive sampling then generating data population which consisted of 58 manufactured public listed companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2012-2016. Data were analyzed by using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial statement disclosure has a negative and significant effect on tax avoidance. While the audit committee, CSR, independent board of directors and institutional ownership have no effect on tax avoidance.

Keywords: accountability, corporate governance, fairness, independence, responsibility, tax avoidance, and transparency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* yang memiliki lima asas yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan terhadap penghindaran pajak. Kelima asas tersebut diproksikan dengan pengungkapan laporan keuangan, komite audit, *corporate social responsibility*, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak diukur dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan 58 perusahaan manufaktur tahun 2012 sampai 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan komite audit, CSR, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : akuntabilitas, *corporate governance*, independensi, kewajaran dan kesetaraan, penghindaran pajak, tanggung jawab, and transparansi.

ABSTRACT

This study aims to analyse the influence of corporate governance which has five principles namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness of tax avoidance. The five principles are proxied by disclosure of financial statements, audit committees, corporate social responsibility, independent board of commissioners and institutional ownership of tax avoidance. Tax avoidance is measured by using the Cash Effective Tax Rate (CETR). The sampling method in this study using purposive sampling then generating data population which consisted of 58 manufactured public listed companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2012-2016. Data were analyzed by using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial statement disclosure has a negative and significant effect on tax avoidance. While the audit committee, CSR, independent board of directors and institutional ownership have no effect on tax avoidance.

Keywords: accountability, corporate governance, fairness, independence, responsibility, tax avoidance, and transparency

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara dan bersifat memaksa. Pajak yang telah dibayarkan wajib pajak tersebut akan disalurkan kembali oleh pemerintah kepada masyarakat melalui pengembangan dan pembangunan negara. Oleh karena itu, negara akan berusaha untuk mengoptimalkan penerimaan pajak (Nandasari, 2015).

Dalam upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak, negara memiliki kendala yaitu adanya upaya perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak (Ginting, 2016). Hal ini disebabkan, perusahaan memandang pajak adalah beban, sehingga perusahaan akan berusaha membayar pajak dengan seminimal mungkin. Kondisi ini merupakan indikasi terjadinya praktik penghindaran pajak oleh wajib pajak (Sandy dan Lukviarman, 2015).

Tax avoidance merupakan cara untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan perpajakan suatu negara yang dilakukan secara legal sehingga ahli pajak menyatakan tidak melanggar peraturan perpajakan (Shafer et al, 2006 dalam Sandy dan Lukviarman, 2015). Praktek penghindaran pajak juga dilakukan oleh manajer untuk memperbesar keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan yang diharapkan oleh pemegang saham (Desai dan Dharmapala, 2006 dalam Puspita dan Harto, 2014). Hal tersebut didukung oleh sikap manajer yang bersikap oportunistik terhadap penghindaran pajak. Dimana praktek penghindaran pajak dapat membuka peluang bagi manajer untuk tujuan

keuntungan dalam jangka pendek yang kemungkinan besar dapat mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham dalam jangka panjang (Minnick et al, 2010 dalam Sandy dan Lukviarman, 2015).

Dalam situasi tersebut, dibutuhkan peranan penting tata kelola perusahaan untuk dapat mengendalikan akibat dari masalah agensi terhadap penghindaran pajak (Desai et al, 2006 dalam Puspita dan Harto, 2014). Tata kelola perusahaan merupakan salah satu upaya untuk mengurangi dampak negatif dari terjadinya penghindaran pajak.

Menurut Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Melalui: PER - 01/MBU/2011, pasal 1 yaitu:

“Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG adalah asas-asas yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha”

Jadi, tata kelola perusahaan merupakan sebuah asas-asas yang berlandaskan sebuah peraturan dan etika berusaha. Dimana didalam mekanisme pengelolaan perusahaan harus menjalankan peraturan sesuai hukum dan menaati etika berusaha sebagaimana semestinya. Menurut Desai dan Dharmapala (2007) dalam Annisa dan Kurniasih (2012) *Good Corporate Governance* diterapkan di perusahaan agar terciptanya sistem yang dapat mengatur dan mengendalikan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua stackholders. Selain itu, setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas GCG telah diterapkan pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran perusahaan.

Sartori (2010) dalam Damayanti dan Susanto (2015) menyatakan apabila suatu perusahaan memiliki mekanisme *corporate governance* yang terstruktur

dengan baik maka akan sejalan dengan kepatuhan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Pada tahun 1998 isu tentang *corporate governance* mulai berkembang ketika Indonesia mengalami krisis moneter yang berkepanjangan, sehingga banyak pihak yang berpendapat bahwa pemulihan krisis moneter berlangsung sangat lama diakibatkan lemahnya penerapan *corporate governance* yang ada di Indonesia. Hal ini mengakibatkan pemerintah dan pihak investor lebih serius dalam menjalankan asas *corporate governance* (Annisa dan Kurniasih, 2012 dalam Damayanti dan Susanto, 2015). Oleh karena itu, mekanisme pelaksanaan CG suatu perusahaan harus menjadi perhatian utama demi kelancaran kegiatan dalam perusahaan. *Corporate governance* yang baik di suatu perusahaan akan menunjang aktivitas operasional di perusahaan, sehingga penerapannya dapat memberikan kontribusi positif secara keseluruhan (Sandy dan Lukviarman, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan Sandy dan Lukviarman, (2015) menunjukkan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menyebabkan semakin baik tata kelola perusahaan maka praktik penghindaran pajak akan semakin kecil. Berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia tahun 2006 tentang Asas *Good Corporate Governance* terdapat lima asas tata kelola perusahaan yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan (KNKG, 2006).

Asas pertama yaitu tranparansi yang diwakili oleh pengungkapan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan

adanya laporan keuangan ini diharapkan agar para investor dan pemangku kepentingan lainnya mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keputusan ekonomi. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan sarana manajer untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap sumber daya pemilik (Guterres,2014). Perusahaan dapat dikatakan transparan apabila informasi yang diberikan memadai, akurat, dan tepat waktu terhadap investor, kreditur dan *stakeholder*. Hal ini dikarenakan investor sangat membutuhkan informasi tersebut untuk membuat suatu keputusan penting terhadap resiko dan keuntungan dari investasinya (Guterres,2014). Menurut Dewi dan Dewi, (2017) menyatakan bahwa untuk menghindarkan perusahaan agar tidak melakukan tindakan agresif pada kewajiban perpajakan, maka transparansi yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan pemberian informasinya kepada masyarakat. Semakin transparan informasi yang diberikan oleh perusahaan maka semakin kecil kemungkinan untuk melakukan pelanggaran pajak, sebab investor dan *stakeholder* berperan sebagai kontrol atas kewajiban – kewajiban perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dikatakan transparan apabila informasi yang ada pada laporan keuangan disajikan secara akurat, relevan dan tepat waktu, sehingga kemungkinan kecil manajer untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini diakibatkan investor, kreditur dan *stakeholder* berperan sebagai kontrol terhadap kewajiban-kewajiban perusahaan.

Sedangkan, asas yang kedua yaitu akuntabilitas diwakili oleh komite audit, dimana komite audit berfungsi sebagai pengawas dalam proses pembuatan laporan keuangan dan pengawasan internal (Sandy dan Lukviarman, 2015).

Menurut Puspita (2014) dalam Diantari dan Ulupui (2016) menyatakan bahwa komite audit memiliki keahlian akuntansi dan sangat mengerti dengan celah peraturan perpajakan dan cara menghindari resiko deteksi, sehingga semakin baik tata kelola perusahaan maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan semakin rendah. Sebaliknya jika komite audit yang ada di perusahaan buruk maka penghindaran pajak akan semakin tinggi.

Asas ketiga yaitu responsibilitas yang diwakili oleh *corporate social responsibility* (CSR). Untuk menjamin nilai perusahaan secara berkelanjutan dibutuhkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan yaitu dengan penerapan *corporate social responsibility* (CSR). Menurut Dharma dan Noviani (2017) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan maka semakin rendah praktek penghindaran pajak. Dengan kata lain kemungkinan besar perusahaan tidak akan melakukan hal yang tidak bertanggung jawab seperti melakukan praktik penghindaran pajak, karena telah memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi.

Asas keempat tata kelola perusahaan yaitu independensi yang diwakili oleh dewan komisaris independen. Hal ini dikarenakan perusahaan membutuhkan orang yang independen dalam mengelola perusahaan agar tidak terjadinya intervensi dari pihak lain. Menurut Salomon (2007) dalam Sandy dan Lukviarman (2015) menyatakan bahwa jika tidak adanya pengawasan oleh dewan komisaris independen maka eksekutif yang lain memiliki kesempatan yang besar untuk memanipulasi posisi mereka dengan mendapatkan kontrol penuh atas remunerasi

mereka sendiri dan mengamankan jabatan mereka, sehingga dapat merugikan pemegang saham. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa proporsi dewan komisaris independen yang tinggi berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak karena komisaris yang independen akan menjaga integritasnya sehingga memungkinkan untuk melakukan pengawasan yang ketat terhadap eksekutif, sehingga eksekutif tidak memiliki kontrol penuh sebagai cara memanipulasi posisi dan tidak sewenang-wenang menggunakan posisinya untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Asas kelima tata kelola perusahaan yaitu kewajaran dan kesetaraan yang diwakili oleh kepemilikan institusional. Hal ini karena setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan harus senantiasa melihat kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan berlandaskan asas kewajaran dan kesetaraan (KNKG, 2006). Menurut Permanasari (2010) dalam Arianandini (2018) manajer cenderung mementingkan kepentingan pribadi sedangkan pemegang saham ingin kesejahteraannya terjamin. Oleh karena itu, dengan adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan maka dapat meningkatkan pengawasan secara optimal terhadap kinerja manajemen (Faisal, 2004 dalam Merslythalia dan Lasmana, 2016). Perusahaan manufaktur dapat memonitor manajemen jika kepemilikan institusional lebih dari 5%. Hal ini dikarenakan, kepemilikan institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan di dalam perusahaan supaya kinerja manajemen lebih optimal. Dengan adanya kepemilikan institusional dapat meningkatkan kinerja manajemen dan berperan penting dalam mendisiplinkan serta dapat mempengaruhi keputusan manajemen agar lebih

berhati-hati dalam mengambil keputusan supaya tidak melakukan praktik penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil 5 asas *corporate governance* yaitu : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Sehingga pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan pengungkapan laporan keuangan , komite audit, CSR, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur.

Penelitian mengenai hubungan antara *corporate governance* terhadap penghindaran pajak memiliki hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian sebelumnya, Winata (2014) dan Sandy dan Lukviarman (2015) dan Diantari dan Ulupui (2016), menyatakan variabel yang diproksikan komite audit, CSR, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak memiliki hasil yang konsisten terhadap pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga peneliti tertarik untuk menguji ulang pengaruh *corporate governance* terhadap penghindaran pajak. Selain itu, banyak sekali penelitian terkait dengan *corporate governance* tidak menggunakan kelima asas`tersebut sehingga menyulitkan peneliti lainnya untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan 5 asas *corporate governance* karena masih banyak penelitian hanya menggunakan asas *corporate governance* hanya mewakili salah satu asas *corporate governance* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah transparansi berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah responsibilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah independensi berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah kewajaran dan kesetaraan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat bagi :

a. Bagi Investor

Memberikan masukan kepada investor bagaimana pentingnya perusahaan menggunakan kelima asas *corporate governance* untuk mengontrol manajer agar tidak melakukan praktik penghindaran pajak. Sehingga kelima asas tersebut merupakan salah indikator penilaian bagi investor untuk mengambil keputusan untuk memilih perusahaan yang tata kelolanya baik.

b. Bagi Pemerintah

Memberikan masukan kepada pemerintah tentang kebijakan perpajakan untuk mencegah terjadinya praktik penghindaran pajak pada perusahaan.

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Memberikan masukan pentingnya perusahaan menggunakan kelima asas *corporate governance* untuk meminimalisir manajemen perusahaan untuk tidak melakukan praktik penghindaran pajak sehingga menjauhkan perusahaan dari sanksi hukum.

d. Bagi Kajian peneliti selanjutnya

Memberikan masukan dan tambahan literatur bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan kelima *corporate governance* terhadap penghindaran pajak, sehingga penelitian selanjutnya semakin baik terkhusus di Indonesia.

1.5 Batasan penelitian

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari lima variabel yaitu pengungkapan laporan keuangan, komite audit, CSR, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional.
- b. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel saja yaitu penghindaran pajak.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dari tahun 2012 sampai 2016.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan pengungkapan laporan keuangan, komite audit, CSR, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2012-2016 dapat diketahui bahwa dari kelima variabel independen hanya variabel transparansi yang berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, tetapi berarah positif. Artinya semakin tinggi transparansi maka penghindaran pajak semakin tinggi. Sedangkan, keempat variabel lain yaitu akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* tidak dapat menekan penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan data perusahaan manufaktur dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2012-2016. Pengukuran variabel penghindaran pajak menggunakan proksi yaitu *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dimana konsekuensi dari penggunaan pengukuran CETR pada penghindaran pajak adalah semakin tinggi transparansi pada perusahaan manufaktur maka CETR akan semakin tinggi. Sehingga perusahaan manufaktur akan menghindari pajak apabila CETR nya rendah. Data pada penelitian ini tidak menggunakan variabel

kontrol. Pada data uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal tetapi untuk uji heteroskedastisitas ada dua data yang terjadi heteroskedastisitas.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut beberapa hasil akhir temuan yang dapat penulis berikan, yaitu:

1) Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat menambah wawasan bagi manajemen dan perusahaan untuk selalu bertindak transparan sehingga masyarakat dapat mempercayai bahwa perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak sehingga dapat mempertahankan citra perusahaan untuk dapat bertahan dalam jangka panjang.

2) Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- a. Untuk penelitian ini hanya terbatas 5 tahun saja yaitu 2012-2016, maka untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah tahun 2011-2017 untuk melihat pengaruh *corporate governance* terhadap penghindaran pajak.
- b. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melihat perusahaan sektor pertambangan, *property*, perbankan dan lain sebagainya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti proksi dari kelima variabel yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan dengan variabel lain. Selain itu, untuk pengukuran selanjutnya dapat menggunakan *Book Tax Gap* (BTG) dan Effective Tax Rate (ETR).

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. 2012. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi & Auditing, Vol.8, 95-189.
- Arianandini, Putu Winning. & Ramantha, I Wayan. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.22.3, 2088-2116.
- Armstrong, C., J. Blouin, A. Jagolinzer, D. Larcker. 2015. *Corporate governance, Incentives, and tax avoidance*. *Journal of Accounting and Economics* 60, 1-17.
- Boediono, Gideon. S.B. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. SNA VIII Solo.
- Damayanti, Fitri. & Susanto, Tridahus. 2015. *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return On Assets terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.5 No 2.
- Darsono & Muzakki, Muadz Rizki. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol 4, No 3, Hal 1-8.
- Dewi, A. A., & Dewi, Luh Gede Krisna. 2017. *Transparansi Informasi Memoderasi Pengaruh Agresivitas Pajak pada Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol. 10 (2), 211-230.
- Dharma, Nyoman Budhi Setya & Novianti, Naniek. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.18.1, 529-556.
- Diantari, P.R., & Ulupui, IGK Agung. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.1, 702-732.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal 19 – 159.
- Ginting, S. 2016. *Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol.6, 02.
- Guterres, Remigio Da Silva. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance, Penerapan Prinsip Kewajaran, Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Tekun, Vol.V No. 01, 87-109.
- Hidayati, Nurul dan Fidiana. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 6, No 3.

- Hope,O.,K.MA,M (Shuai).Thomas,W.,B.2012.*Tax Avoidance and Geographic Disclosure*.
- Kerr,J.,N.Price,R.Roman,F.,J.2016. *The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: Evidence From Governance Reform*.OneBernard Baruch VC.12-265.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance (KNKG)* 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance diIndonesia*. Jakarta. Halaman 5-7.
- Meckling,W.,H. Jensen,Michael.,C.1976.Theory Of the Firm: *Managerial Behavior,Agency Cost s and Ownership Structure*.Journal of Financial Economics 3,305-360.
- Merslythalia,Dy Retta. & Lasmana,Mienati Somya.2016. *Pengaruh Kompetensi Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis,Vol.11,No.2.
- Nandasari,Elna Arliana.2015. *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*.Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya.
- Peraturan BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan.
- Peraturan BAPEPAM Nomor: Kep-29/PM/2004 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan BAPEPAM Nomor:Kep-38/PM/2003 tentang kelengkapan laporan non keuangan terdiri dari laporan manajemen,ikhtisar data keuangan penting,dan analisis dan pembahasan umum oleh manajemen.
- Peraturan BAPEPAM Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Pada Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Puspita,S.R., & Harto, P.2014. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*. Diponegoro *Journal Of Accounting*, Vol.3 No.2 Hal 1-13.
- Sandy,S.& Lukviarman,N.2015. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur*. JAAI,Vol.19 No.2, 85-98.
- Winata,Fenny.2014. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*.Tax & Accounting Review,Vol.4,No.1.